

ANALISIS KELENGKAPAN MATERI BUKU TEKS MATEMATIKA SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 TERBITAN ERLANGGA REVISI 2016 PADA POKOK BAHASAN SEGIEMPAT DAN SEGITIGA

Widha Angelina^{1*}, Nur Aliyyah Irsal², Teddy Alfra Siagian³, Ratnah Lestary⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : ^{1*}angelinn1713@gmail.com

*Korespondensi penulis

Abstrak

Kelengkapan materi dalam buku teks merupakan salah satu aspek penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan dijadikan suatu acuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada kenyataannya, buku teks yang sering ditemukan sekarang masih belum jelas akan kesesuaiannya dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan kriteria buku teks yang baik yaitu berisi materi yang lengkap sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan buku teks matematika kelas VII Semester 2 Terbitan Erlangga Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 pada pokok bahasan Segiempat dan Segitiga ditinjau dari Standar BSNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*Descriptive Qualitative Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah Buku Matematika Kelas VII Terbitan Erlangga Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang ditinjau dari aspek kelengkapan materi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penilaian kelengkapan materi buku teks dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang berpedoman pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan materi buku teks matematika pada pokok bahasan segiempat dan segitiga dikategorikan sangat lengkap dengan persentase sebesar 88,75%.

Kata kunci : Analisis, Buku Teks, BSNP, Kelengkapan Materi

Abstract

Completeness of the material in the textbook is one of aspect of assessment that has been assigned by National Education Standards Board (BSNP). Textbook is the important thing in learning that will be a reference in the learning process to increase the quality of education. In fact the textbook that often found is still lack of the material's completeness from National Education Standards Board. Meanwhile the criteria for a good text book is material based by National Education Standards Board that suitable with Kompetensi Inti (KI) and Kompetensi Dasar (KD) that contained in the learning syllabus. This research is aimed to know the level of material's completeness of the math text book for VII grades semester 2 published by Erlangga curriculum 2013 revised edition 2016 on subject Rectangle and Triangle based on the standards of National Education Standards Board. This type of research is Descriptive Qualitative Research. The subjects in this study is the Mathematics textbook for Class VII published by Erlangga curriculum 2013 revised edition 2016. The instrument of this research is a textbook assessment sheet based on the criteria for completeness of the BSNP standards. This research shows that the completeness of the mathematics textbook material on the subject of rectangle and triangle is categorized as very complete with a percentage of 88.75%.

Keywords : Analysis, Textbook, BSNP, Material's Completeness

Cara menulis sitasi : Angelina, W., Irsal, N. A., Siagian, T. A., & Lestary, R. 2022. Analisis Kelengkapan Materi Buku Teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga Revisi 2016 pada Pokok Bahasan Segiempat dan Segitiga. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (2), 167-176

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting untuk membina dan mengembangkan potensi manusia. Pendidikan terdiri dari berbagai macam rumpun ilmu, salah satunya adalah

matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Matematika merupakan bagian penting dari pendidikan yang berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Permendikbud No. 58 disebutkan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah serta mampu menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi), dan menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Kemdikbud, 2014: 325). Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dicapai dengan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran matematika yang bermakna memerlukan beberapa bahan belajar, salah satunya adalah buku teks.

Buku teks merupakan salah satu bahan belajar yang sangat berperan dalam kegiatan belajar dan mengajar, tak terkecuali dalam pembelajaran matematika. Buku teks dapat membantu guru untuk menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Buku teks juga dapat menjadi penunjang belajar mandiri bagi peserta didik. Peserta didik dapat mempelajari soal-soal yang bervariasi dalam buku teks dan dapat mempelajari kembali materi-materi yang telah disampaikan oleh guru secara mendalam. Oleh karena itu, buku teks matematika sangatlah penting untuk diketahui kualitasnya.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan kriteria-kriteria penilaian kualitas buku teks. Menurut Muslich (2010: 291) kriteria-kriteria penilaian buku teks terdiri dari empat komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Pada kriteria penilaian kelayakan isi, terdapat beberapa sub aspek, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi. Salah satu hal penting yang menjadi indikator apakah suatu buku layak digunakan adalah kelengkapan materi dalam buku teks tersebut. Materi yang lengkap dapat mendukung tercapainya Kompetensi Isi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan Kurikulum 2013. Penilaian buku-buku teks tersebut dilaksanakan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Namun tidak semua buku teks yang beredar telah dinilai oleh Pusbuk. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk dapat menilai sendiri kualitas suatu buku teks.

Buku teks dapat berasal dari banyak penerbit, baik terbitan dari swasta maupun pemerintah. Buku terbitan pemerintah merupakan buku yang telah melalui proses penyeleksian standar-standar atau kriteria-kriteria BSNP. Salah satu buku terbitan pemerintah adalah buku teks matematika terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Buku terbitan Kemendikbud sudah melalui penyeleksian standar-standar atau kriteria-kriteria buku teks dari BSNP, yaitu dari segi materi atau, kebahasaan, penyajian, dan juga kegrafikannya. Buku terbitan pemerintah sudah lebih teruji untuk digunakan pada pembelajaran dibandingkan dengan buku terbitan swasta, karena buku terbitan swasta belum melalui proses penyeleksian standar-standar atau kriteria-kriteria buku teks yang ditetapkan oleh BSNP.

Namun pada kenyataannya, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa guru matematika kelas VII, yakni guru di SMP Negeri 58 Bengkulu Utara dan SMP Negeri 57 Bengkulu Utara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika di kelas, buku teks matematika terbitan Erlangga karya M. Cholik Adinawan masih digunakan sebagai penunjang dari buku terbitan pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal tersebut berarti bahwa selain buku terbitan pemerintah, buku terbitan swasta masih digunakan di beberapa sekolah. Penggunaan buku teks yang kurang berkualitas dapat berdampak pada kurang maksimalnya proses belajar mengajar di kelas maupun proses belajar mandiri peserta didik di rumah. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan analisis aspek-aspek dalam buku teks untuk mengetahui kesesuaian buku teks dengan aspek-aspek dari kriteria BSNP, terutama dari segi kelengkapan materi. Kelengkapan materi dari suatu buku teks dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan kualitas buku teks tersebut.

Berdasarkan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kelengkapan Materi Buku Teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga Revisi 2016 pada Pokok Bahasan Segiempat dan Segitiga. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui kelengkapan materi Buku Teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga Revisi 2016 pada Pokok Bahasan Segiempat dan Segitiga berdasarkan Kriteria BSNP.

Penilaian kesesuaian buku teks sesuai dengan standar BSNP dari aspek materi/isi terdiri dari indikator-indikator yang harus diperhatikan (Muslich, 2010 : 292). Penilaian kelengkapan materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan materi yang terdapat pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto dalam Firdaus dkk : 2014). Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VII semester 2 Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016 terbitan Erlangga pada pokok bahasan segiempat dan segitiga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ditinjau dari sub aspek kelengkapan materi. Penilaian kelengkapan materi BSNP berpedoman pada lengkap atau tidaknya materi pembelajaran pada buku teks berdasarkan silabus pembelajaran tahun 2016. Materi pembelajaran segiempat dan segitiga yang terdapat dalam silabus terdiri dari 4 materi, yaitu (1) pengertian segiempat dan segitiga, (2) jenis-jenis dan sifat-sifat bangun datar, (3) keliling dan luas segiempat dan segitiga, (4) menaksir luas bangun datar yang tak beraturan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar penilaian buku teks matematika untuk menilai buku teks berdasarkan kelengkapan materi. Lembar penilaian untuk menilai buku teks matematika terdiri dari indikator-indikator yang dilengkapi dengan kriteria penskoran yang telah disiapkan oleh peneliti. Indikator yang digunakan dalam lembar penelitian ini berdasarkan pada materi pembelajaran segiempat dan segitiga yang terdapat dalam silabus. Terdapat 8 lembar penilaian yang menyesuaikan dengan sub pokok bahasan dalam buku teks, yaitu lembar penilaian untuk (1) persegi, (2) persegi panjang, (3) jajargenjang, (4) trapesium, (5) belah ketupat, (6) layang-layang, (7) segitiga, dan (8) luas bangun tak beraturan. Pada instrumen penelitian, peneliti memberikan tanda *checklist* (\checkmark) untuk menyatakan skor penilaian dari masing-masing indikator. Skor 4 diberikan apabila butir yang dimaksudkan pada buku teks mencapai $>75\%$ dari pemenuhan maksud butir sebagaimana dijelaskan dalam deskripsi butir, skor 3 diberikan apabila butir yang dimaksudkan pada buku teks mencapai $>50\%$ dan $\leq 75\%$ dari pemenuhan maksud butir sebagaimana dijelaskan dalam deskripsi butir, skor 2 diberikan apabila butir yang dimaksudkan pada buku teks mencapai $>25\%$ dan $\leq 50\%$ dari pemenuhan maksud butir sebagaimana dijelaskan dalam deskripsi butir, skor 1 diberikan apabila butir yang dimaksudkan pada buku teks mencapai $\leq 25\%$ dari pemenuhan maksud butir sebagaimana dijelaskan dalam deskripsi butir.

Kelengkapan materi buku teks matematika ditentukan dengan perhitungan rata-rata skor pada setiap sub pokok bahasan. Perhitungan rata-rata tersebut kemudian dituliskan dalam bentuk persentase dengan ketentuan :

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh pada penilaian sub pokok bahasan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

(Aqib et al., 2013 : 41)

Keterangan:

p = Persentase kelengkapan materi pada sub pokok bahasan

Berdasarkan perolehan persentase tersebut, untuk menentukan kelengkapan materi buku teks matematika dengan standar penilaian BSNP digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Persentase Kesesuaian Materi

Persentase	Kriteria
$80 \leq p \leq 100$	Sangat Lengkap
$60 \leq p < 80$	Lengkap
$40 \leq p < 60$	Cukup Lengkap
$20 \leq p < 40$	Kurang Lengkap
$p < 20$	Tidak Lengkap

(diadaptasi dari Farisi (2012) dalam Setiawan, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penilaian kelengkapan materi buku teks matematika berdasarkan BSNP pada penelitian ini meliputi 8 sub pokok bahasan yang dinilai berdasarkan butir-butir penilaian kelengkapan materi. Sub pokok bahasan tersebut adalah persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, layang-layang, segitiga, dan luas bangun tak beraturan. Adapun hasil analisis kelengkapan materi buku teks matematika berdasarkan BSNP diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Kelengkapan Materi Pada Setiap Sub Pokok Bahasan

Sub Pokok Bahasan	Persentase (%)	Keterangan
Persegi	93,75	Sangat Lengkap
Persegi Panjang	93,75	Sangat Lengkap
Belah Ketupat	93,75	Sangat Lengkap
Jajargenjang	81,25	Sangat Lengkap
Trapesium	81,25	Sangat Lengkap
Layang-Layang	81,25	Sangat Lengkap
Segitiga	85	Sangat Lengkap
Luas Bangun Tak Beraturan	100	Sangat Lengkap
Rata-Rata Persentase	88,75	Sangat Lengkap

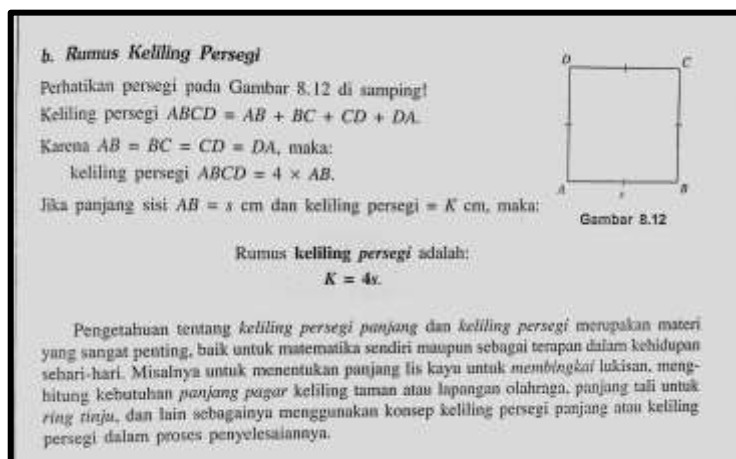
Tabel 2 menunjukkan persentase kelengkapan materi dari masing-masing sub pokok bahasan yang dianalisis berdasarkan standar Badan Nasional Pendidikan (BSNP). Dari delapan sub pokok bahasan tersebut, diperoleh rata-rata persentase kelengkapan materi sebesar 88,75% yang dikategorikan sangat lengkap.

Pembahasan mengenai hasil analisis buku teks matematika tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Persegi

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan persegi memperoleh rata-rata persentase 93,75% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan persegi, buku teks secara umum telah memuat butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat

pengertian, luas, dan keliling persegi lengkap dengan penjelasannya, seperti yang terlihat di halaman 119 pada buku teks.

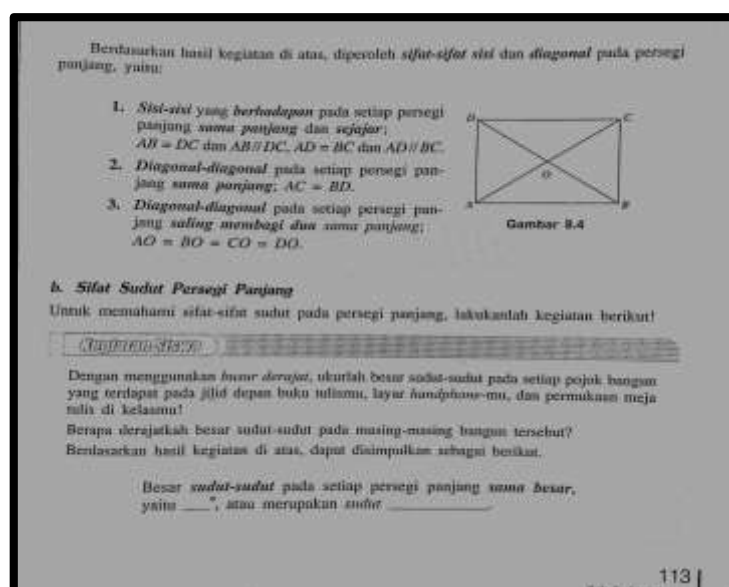


Gambar 1. Keliling Persegi pada Halaman 119

Pada halaman 119 tersebut, telah disebutkan rumus keliling persegi beserta penjelasannya. Namun, untuk sifat-sifat persegi, buku teks belum memuat beberapa sifat sebagaimana yang tercantum dalam buku teks matematika Kemendikbud, yaitu sifat simetri lipat dan simetri putar dari persegi

b. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Persegi Panjang

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan persegi panjang memperoleh rata-rata persentase 93,75% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan persegi panjang, buku teks secara umum telah memuat butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat pengertian, luas, dan keliling persegi panjang lengkap dengan penjelasannya. Untuk sifat-sifat persegi panjang, buku teks juga telah memuat penjelasan dan juga beberapa kegiatan siswa dari yang dapat membuat siswa lebih aktif berperan dalam menentukan sifat-sifat persegi panjang, seperti yang terlihat pada halaman 113.

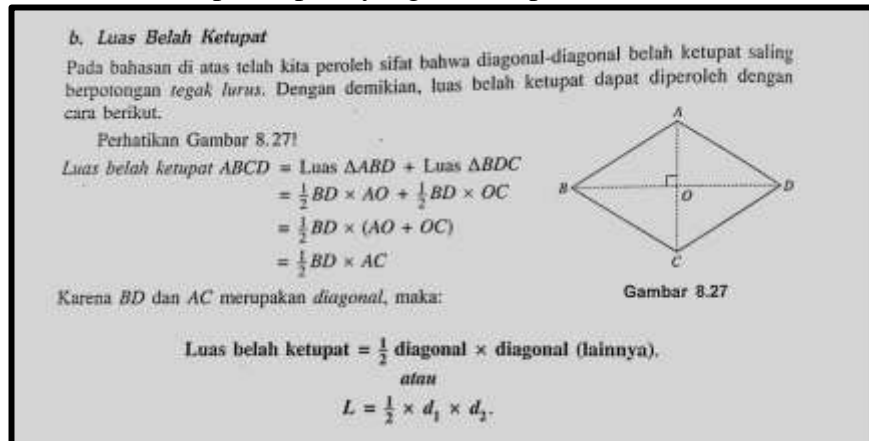


Gambar 2. Sifat-Sifat Persegi Panjang pada Halaman 113

Pada halaman 113 tersebut, sifat-sifat dari persegi panjang telah diuat dengan jelas. Namun, terdapat beberapa sifat yang belum disebutkan dan juga dijelaskan, yaitu sifat tentang simetri lipat dan juga simetri putar dari persegi panjang.

c. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Belah Ketupat

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan belah ketupat memperoleh rata-rata persentase 93,75% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan belah ketupat, buku teks secara umum telah memuat butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat pengertian, luas, dan keliling belah ketupat lengkap dengan penjelasannya. Untuk luas belah ketupat, buku teks juga telah memuat penjelasan dan uraian yang mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami rumus luas belah ketupat, seperti yang terlihat pada halaman 134.

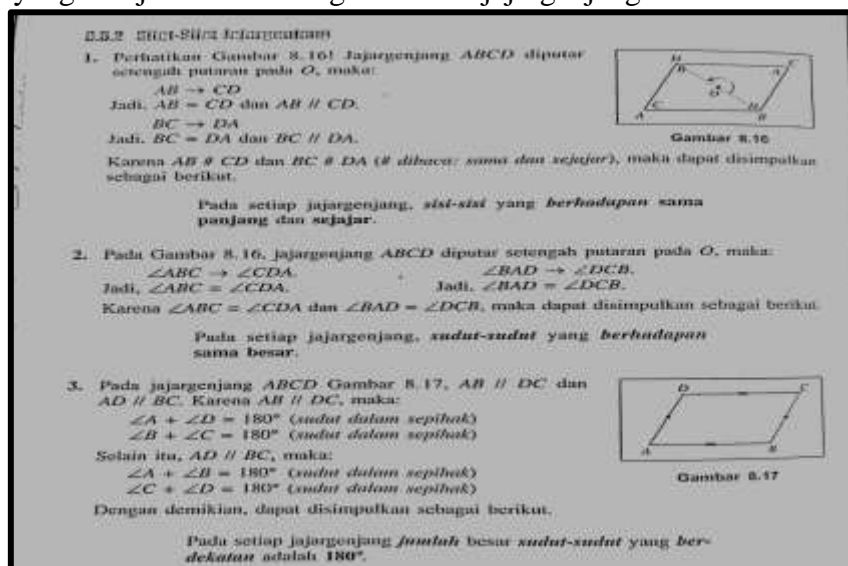


Gambar 3. Luas Belah Ketupat pada Halaman 134

Untuk definisi dan juga keliling belah ketupat juga telah diuraikan dengan jelas seperti halnya luas belah ketupat. Namun, terdapat beberapa sifat belah ketupat yang belum disebutkan dan juga dijelaskan, yaitu sifat tentang sudut dalam sepihak pada belah ketupat yang berarti bahwa jumlah sudut-sudut yang berdekatan pada belah ketupat adalah 180°.

d. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Jajargenjang

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan jajargenjang memperoleh rata-rata persentase 81,25% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan jajargenjang, buku teks secara umum telah memenuhi butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat pengertian, sifat, dan luas jajargenjang lengkap dengan penjelasannya. Salah satunya seperti pada halaman 128 yang menjelaskan tentang sifat-sifat jajargenjang.

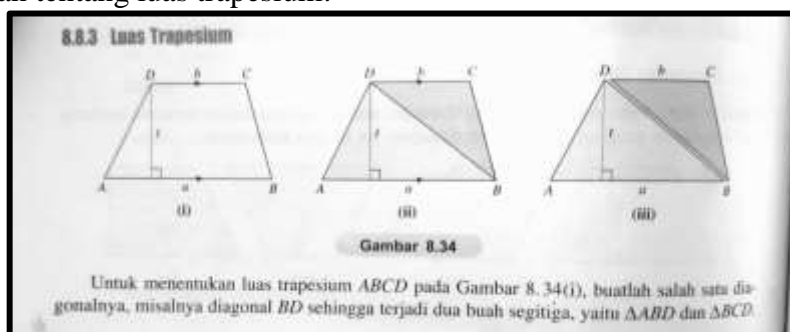


Gambar 4. Sifat-Sifat Jajargenjang pada Halaman 128

Pada halaman 128 tersebut telah disebutkan sifat-sifat jajargenjang beserta dengan langkah-langkah untuk mendapatkan sifat-sifat jajargenjang tersebut. Untuk definisi dan juga luas jajargenjang, buku teks juga telah memuat penjelasannya secara lengkap. Namun, untuk keliling jajargenjang, buku teks belum menyebutkan maupun menjelaskannya. Lebih baik jika keliling jajargenjang juga dimuat dalam buku sehingga peserta didik dapat lebih memahami secara spesifik tentang keliling jajargenjang.

e. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Trapesium

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan trapesium memperoleh rata-rata persentase 81,25% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan trapesium, buku teks secara umum telah memenuhi butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat pengertian, sifat, dan luas trapesium lengkap dengan penjelasannya. Salah satunya seperti pada halaman 140 yang menjelaskan tentang luas trapesium.

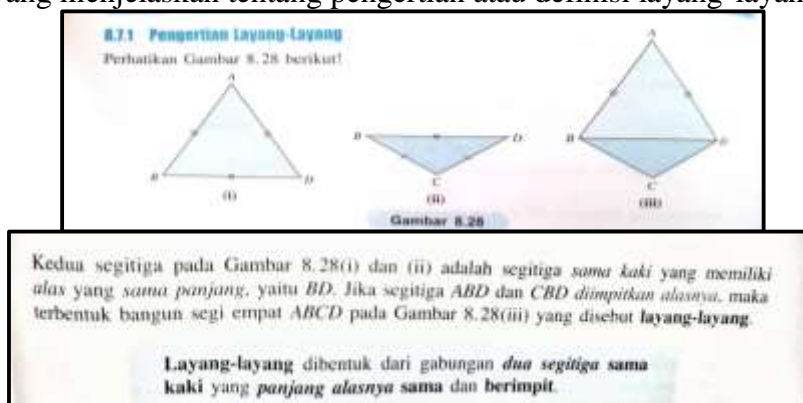


Gambar 5. Luas Trapesium pada Halaman 140

Pada halaman 140 tersebut telah dijelaskan luas trapesium dengan menggunakan pendekatan luas dua segitiga yang memiliki tinggi yang sama dan sisi terpanjangnya sama panjang. Dengan dijelaskannya pendekatan tersebut, peserta didik dapat memahami darimanakah luas trapesium tersebut didapatkan. Untuk definisi dan juga sifat-sifat trapesium, buku teks juga telah memuat penjelasannya secara lengkap. Namun, untuk keliling trapesium, buku teks belum menyebutkan maupun menjelaskannya. Lebih baik jika keliling trapesium juga dimuat dalam buku sehingga peserta didik dapat lebih memahami secara spesifik tentang keliling trapesium.

f. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Layang-Layang

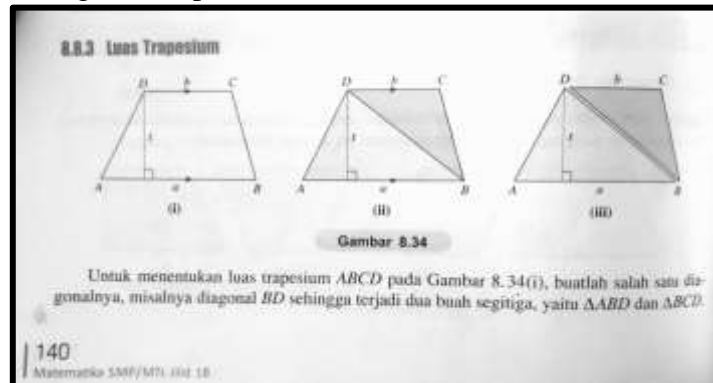
Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan layang-layang memperoleh rata-rata persentase 81,25% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan layang-layang, buku teks secara umum telah memenuhi butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat pengertian, sifat, dan luas layang-layang lengkap dengan penjelasannya. Salah satunya seperti pada halaman 136 yang menjelaskan tentang pengertian atau definisi layang-layang.



Gambar 6. Pengertian Layang-Layang pada Halaman 136

g. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Trapezium

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan trapesium memperoleh rata-rata persentase 81,25% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada sub pokok bahasan trapesium, buku teks secara umum telah memenuhi butir-butir penilaian yang dimaksudkan. Buku teks telah memuat pengertian, sifat, dan luas trapesium lengkap dengan penjelasannya. Salah satunya seperti pada halaman 140 yang menjelaskan tentang luas trapesium.

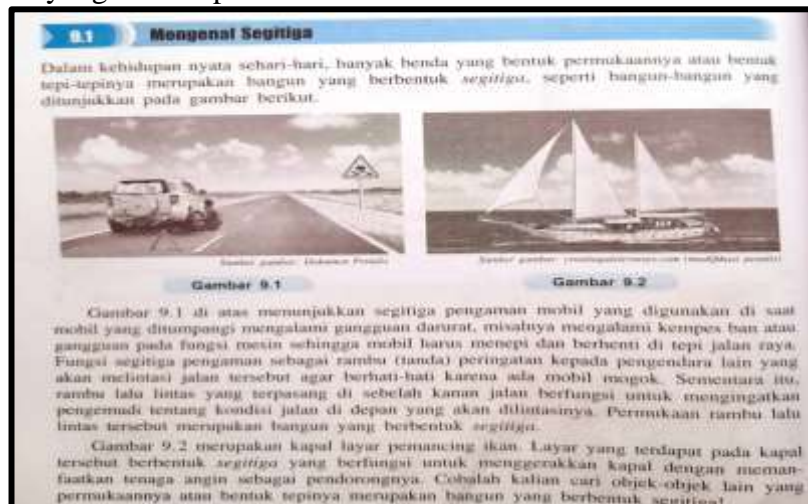


Gambar 7. Luas Trapezium pada Halaman 140

Pada halaman 140 tersebut telah dijelaskan luas trapesium dengan menggunakan pendekatan luas dua segitiga yang memiliki tinggi yang sama dan sisi terpanjangnya sama panjang. Dengan dijelaskannya pendekatan tersebut, peserta didik dapat memahami darimanakah luas trapesium tersebut didapatkan. Untuk definisi dan juga sifat-sifat trapesium, buku teks juga telah memuat penjelasannya secara lengkap. Namun, untuk keliling trapesium, buku teks belum menyebutkan maupun menjelaskannya. Lebih baik jika keliling trapesium juga dimuat dalam buku sehingga peserta didik dapat lebih memahami secara spesifik tentang keliling trapesium.

h. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Segitiga

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan segitiga memperoleh rata-rata persentase 85% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Buku teks secara umum telah memenuhi butir-butir penilaian yang dimaksudkan, seperti menjelaskan jenis-jenis dan sifat-sifat segitiga, menentukan luas segitiga, dan juga menentukan keliling segitiga. Namun, unntuk pengertian segitiga, buku teks belum menuliskan pengertian tentang segitiga itu sendiri. Buku teks hanya memuat gambaran dari beberapa contoh bentuk-bentuk segitiga di kehidupan sehari-hari yang dapat mengarahkan siswa untuk memahami apa itu segitiga seperti yang dimuat pada halaman 152.



Gambar 8. Segitiga pada Kehidupan Sehari-Hari pada Halaman 152

Lebih baik jika pengertian segitiga secara umum disebutkan di dalam buku teks. Bisa sesudah penjelasan mengenai bentuk segitiga dalam kehidupan sehari-hari, maupun setelah penjelasannya. Untuk jenis-jenis, sifat-sifat, luas, dan juga keliling segitiga, buku teks telah memuat penjelasannya secara lengkap. Penjelasan tersebut juga dilengkapi dengan beberapa kegiatan siswa yang dapat mendorong siswa untuk menemukan konsep secara mandiri.

i. Kelengkapan Materi pada Sub Pokok Bahasan Luas Bangun Tak Beraturan

Penilaian kelengkapan materi buku teks pada pokok bahasan luas bangun tak beraturan memperoleh rata-rata persentase 100% yang berarti dalam kriteria sangat lengkap. Pada pokok bahasan luas bangun tak beraturan, terdapat satu indikator penilaian, yaitu menaksir luas bangun datar tak beraturan. Buku teks secara umum telah memuat penjelasan yang lengkap. Buku teks memuat penjelasan, kegiatan siswa, contoh, dan soal-soal untuk menaksir luas bangun datar tak beraturan. Seperti yang terlihat pada halaman 143, buku teks memberikan penjelasan dan lembar kegiatan siswa untuk menaksir luas bangun tak beraturan dengan menggunakan pendekatan luas persegi panjang.



Buku teks juga memuat contoh-contoh soal luas bangun datar tak beraturan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menaksir luas helai daun. Penyelesaian dari contoh-contoh tersebut juga telah dimuat dengan jelas. Kemudian buku teks juga menyertakan soal-soal tentang luas bangun tak beraturan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Buku Matematika untuk SMP kelas VII Semester 2 Edisi Revisi 2016 karangan M. Cholik Adinawan yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga sudah memenuhi kriteria kelengkapan materi berdasarkan standar BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata persentase akhir 88,75% dengan kriteria sangat lengkap.

Saran

- Hasil dari analisis buku teks matematika dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para pengguna buku teks matematika dalam memilih buku teks matematika yang akan digunakan.
- Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, diharapkan untuk memantapkan butir penilaian dari setiap aspek dalam kriteria BSNP yang akan digunakan dalam proses penelitian nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Adinawan, M. Cholik. 2017. *Matematika untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

-
- Aqib, Z., Diniati, E., Jaiyaroh, S., & Khotimah, K. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLTB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Firdaus, Aziz, Siti Samhati, dan Edi Suyanto. 2014. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs*. FKIP: Universitas Lampung.
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs.
- Setiawan Adi, Tri Jalmo, Arwin Surbakti. 2018. *Analisis Kesesuaian Materi Ruang Lingkup Biologi Pada Buku Teks SMA Kelas X*. FKIP: Universitas Lampung.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. [Online]. Tersedia di: <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>